



Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan pada Masyarakat Kurang Mampu di Desa Serua Dengan Menggunakan Metode Decision Table Berbasis Web

Vika Fajar Ashari¹, Tri Hidayati²

^{1,2}Teknik, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: vikafajarashari24@gmail.com¹, trihidayati@unpam.ac.id²

Kata kunci:

Sistem Pendukung
Keputusan, Decision
Table, Dana Bantuan

Abstrak

Kantor Kelurahan Desa Serua memiliki agenda sosial yang disebut Pemberian Dana Bantuan pada masyarakat kurang mampu. Dalam proses pengelolaan pemberian dana bantuan ini, seringkali terdapat permasalahan yang muncul, seperti penerima dana bantuan yang tidak tepat sasaran, pengumpulan persyaratan yang masih manual. Saat membuat laporan perlu menelusuri berkas satu per satu. Tujuan dari penulisan ini yakni untuk membuat sebuah aplikasi yang mempermudah proses perhitungan penerima bantuan dan pemberian dana bantuan di Desa Serua sehingga pengelolaan pemberian bantuan dapat lebih tertata. Metode pengembangan yang digunakan adalah Metode Decision Table dengan menganalisis kebutuhan sistem melalui pengamatan dan tanya jawab, hasil perancangan system ditulis menggunakan UML (Unified Modeling Language). Hasil penelitian ini diimplementasikan dalam sistem berbasis web. Hal ini akan membuat proses terkait pengelolaan dana bantuan menjadi lebih efektif.

Pendahuluan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan itu mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Kemajuan itu dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu tingkat pendapatan, pertumbuhan dan perkembangan pendapatan, serta distribusi pendapatan. Ketiga aspek pendapatan tersebut dalam perekonomian dan kegiatannya diatur dan dilaksanakan secara berencana sehingga berjalan secara seimbang yang pada akhirnya tercapai stabilitas ekonomi yang mantap dan dinamis (Ni Kadek, 2014).

Peningkatan pendapatan sosial tidak terlepas dari masalah perekonomian, masyarakat diberi pemantik oleh pemerintah dalam bentuk sosial berupa dana dengan tujuan-tujuan tertentu, misalnya untuk kepentingan kesehatan, kepentingan pendidikan maupun kepentingan dalam menciptakan usaha kecil menengah. Pemerintah pun sudah mencoba melakukan hal tersebut dengan sebijak mungkin, tetapi hal tersebut juga perlu di kawal, di kritisi dan di evaluasi.

Pemerintah tidak akan bekerja sebagai instansi yang independent dalam menjalankan program, tentu harus melibatkan berbagai elemen masyarakat, contohnya adalah menjalin

kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial, Yayasan maupun jenis Pemberdayaan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) lainnya.

Metode

Decision table merupakan suatu metode untuk menjelaskan dan menggambarkan aliran data secara logika yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah. Decision table bekerja dengan cara mengkombinasikan semua kondisi yang ada. Terdapat 5 jenis/tipe pengambilan keputusan menggunakan tabel keputusan, yaitu (1) maximax, (2) maximin, (3) minimax regret, (4) hurwich, dan (5) equal likelihood.

Tabel keputusan adalah representasi visual yang ringkas untuk menentukan tindakan mana yang harus dilakukan tergantung pada kondisi yang diberikan. Mereka adalah algoritma yang outputnya adalah serangkaian tindakan. Informasi yang diekspresikan dalam tabel keputusan juga dapat direpresentasikan sebagai pohon keputusan atau dalam bahasa pemrograman sebagai serangkaian pernyataan if-then-else dan switch-case.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dapat dipastikan bahwa aplikasi yang dibuat bebas dari kesalahan sintak dan sesuai fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

Tabel 1.1 Kasus dan Hasil Pengujian Aplikasi

Kasus dan Hasil Uji			
Menu	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
menu <i>login</i>	menampilkan <i>form login</i>	menu <i>login</i> aplikasi	[√] diterima [] ditolak
menu <i>lihat dashboard</i>	menampilkan menu <i>dashboard</i>	menu <i>dashboard</i>	[√] diterima [] ditolak
menu <i>lihat masterdata</i>	menampilkan kriteria, bobot faktor, aksi	menu <i>kriteria, bobot faktor, aksi</i>	[√] diterima [] ditolak
	menampilkan kriteria, nama sub kriteria, bobot evaluasi, aksi	menu <i>kriteria, nama sub kriteria, bobot evaluasi, aksi</i>	[√] diterima [] ditolak
menu <i>user</i>	menampilkan <i>user</i>	menu <i>user</i>	[√] diterima [] ditolak
menu <i>kriteria</i>	menampilkan kriteria	menu <i>kriteria</i>	[√] diterima [] ditolak
menu <i>data warga</i>	menampilkan <i>data</i>	menu <i>data warga</i>	[√] diterima

	warga		[] ditolak
menu penerima blt	menampilkan	menu penerima blt	[√] diterima
	menu penerima blt		[] ditolak

Kesimpulan

Dari penelitian dan penulisan yang telah penulis uraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemberian dana bantuan memudahkan pihak kelurahan untuk mengolah data.
2. Sistem pendukung keputusan pemberian dana bantuan memudahkan pihak kelurahan dalam pembagian dana bantuan.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan pemberian dana bantuan memudahkan pihak kelurahan memonitoring penerima dana bantuan.

Daftar Pustaka

- Ni Kadek, 2014. Sistem Penunjang Keputusan Penerima Bantuan Desa Di Kecamatan Klungkung dengan Metode Saw. Jurnal Informatika, Vol. 14, No. 1, Bulan Juni.
- Nofriansyah, S.Kom., M.Kom.,D.(2014). Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Deepublish.
- Quadri, S.M.K, dan Farooq, Sheikh Umar. 2010. Software Testing-Goals, Principles, and Limitations International Journal of Computer Application, 6(9), 1.
- Sumartini Dana dkk, 2012. Sistem Pendukung Keputusan Pengobatan Penderita Diabetes menggunakan Integrasi Decision Table dan Algoritma Genetika. Jurnal EECIS Vol. 6, No. 1, Juni .
- Betha Sidik., 2012, Pemrograman Web dengan PHP, Informatika, Bandung.
- Cucu Handayani, 2019. Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bantuan Jaminan Kesehatan Masyarakat Untuk Keluarga Miskin Menggunakan Metode Fuzzy Topsis. LPPM STIMIK IKMI Cirebon.
- Fathansyah . 2012. Basis Data, Bandung : Informatika Bandung.